

No. Daftar FPIPS: 947/UN40.A2.3/PP/2019

**PERANAN KONTRAS (KOMISI ORANG HILANG DAN KORBAN
TINDAK KEKERASAN) DALAM PENYELESAIAN KASUS
PELANGGARAN HAM TANJUNG PRIOK 1984 (1998-2006)**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan di Departemen Pendidikan Sejarah



oleh

Tyas Azis Arifin

NIM. 1303861

DEPARTEMEN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2019

PERANAN KONTRAS (KOMISI ORANG HILANG DAN KORBAN TINDAK
KEKERASAN) DALAM PENYELESAIAN KASUS PELANGGARAN HAM
TANJUNG PRIOK 1984 (1998-2006)

oleh
Tyas Azis Arifin

diajukan untuk memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan di Departemen Pendidikan Sejarah

© Tyas Azis Arifin 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
April 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

Lembar Pengesahan

PERANAN KONTRAS (KOMISI ORANG HILANG DAN KORBAN TINDAK
KEKERASAN) DALAM PENYELESAIAN KASUS PELANGGARAN HAM
TANJUNG PRIOK 1984 (1998-2006)

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Drs. Suwirta, M. Hum

NIP. 196210091990011001

Pembimbing II



Drs. H. Ayi Budi Santosa, M.Si

NIP. 196303111989011001

Mengetahui

Ketua Departemen Pendidikan Sejarah



Dr. Murdiah Winarti, M. Hum

NIP. 196005291987032002

Abstrak

Penelitian ini adalah mengenai KontraS (Komisi Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan) yang mendampingi para korban dan keluarga korban dalam penyelesaian kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) Tanjung Priok 1984 dari tahun 1998 sampai dengan 2006. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab bagaimana saja yang dilakukan atau advokasi KontraS dalam membantu para korban pelanggaran HAM Tanjung Priok 1984. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis. Dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan yaitu KontraS diawal pendiriannya yaitu pada tahun 1998 masuk kedalam Koalisi Pembela Kasus Priok (KPKP) bersama dengan beberapa organisasi HAM lainnya untuk membantu korban dalam memperjuangkan haknya. Reformasi menjadi titik awal dalam penyelesaian pelanggaran HAM Tanjung Priok 1984. Pasca reformasi kasus Tanjung Priok yang sudah terjadi beberapa belas tahun kebelakang dibuka kembali dengan dilakukannya sebuah investigasi oleh Komisi Nasional HAM (Komnas HAM). Hasil investigasi tersebut membuat Pelanggaran HAM Tanjung Priok diproses secara hukum melalui Pengadilan HAM *Ad Hoc*. Proses Persidangan HAM Tanjung Priok dimulai dari tahun 2004, persidangan tersebut memproses 14 terdakwa yang sebelumnya sudah ditetapkan dalam proses penyidikan oleh kejaksaan. Proses hukum penyelesaian pelanggaran HAM Tanjung Priok selesai pada tahun 2006 sampai pada tingkat kasasi di Mahkamah Agung. KontraS konsisten melakukan pendampingan terhadap korban sampai dengan tahun 2006 dan penelitian ini menjadi separuh catatan perjuangan para korban pelanggaran HAM Tanjung Priok dalam menuntut keadilan.

Kata Kunci: Tanjung Priok, HAM, KontraS, Pengadilan HAM

Abstract

This research conducted to determine the role of KontraS (Commission for Missing Persons and Victims of Violence) who assisted victims and their families in resolving the case of Tanjung Priok Human Rights Violations in 1984 from 1998 to 2006. This research aims to answer about anything conducted or advocated by KontraS for helps victims of human right violations. The method used in this research is historical method. This research explain about KontraS, at the beginning of its establishment in 1998, joined the KPKP (The Priok Case Defense Coalition) with other several human rights organizations to assist victims in fighting for their rights. The 1998 reformation indeed became the starting point in the completion of the Tanjung Priok in 1984 Human Rights Violations. After the reformation the case of Tanjung Priok Human Rights Violations which had occurred in the past several decades was reopened by an investigation by Komnas HAM (National Human Rights Commission). The results of these investigations made the Tanjung Priok Human Rights Violations processed legally through the Ad Hoc Human Rights Court. The Tanjung Priok Human Rights Trial process began in 2004. The trial processed 14 defendants who had previously been determined during the investigation process by the prosecutor's office. The legal process for the settlement of Tanjung Priok Human Rights Violations was completed in 2006 to the level of appeal at the Supreme Court. KontraS consistently provides assistance to victims until 2006 and this research is one of the records of victims of the Tanjung Priok Human Rights Violations in demanding their justice.

Keywords: Tanjung Priok, Human Rights, KontraS, Human Rights Court

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Hak Asasi Manusia	11
2.1.2 Organisasi HAM	14
2.1.3 Teori Konflik	17
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.2.1 Temuan Berupa Artikel dan Jurnal	24
2.2.2 Temuan Berupa Skripsi dan Tesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Metode Penelitian.....	31
3.2 Persiapan Penelitian	36
3.2.1 Pengajuan Penelitian.....	36
3.2.2 Penyusunan Rancangan Penelitian	37
3.2.3 Menyiapkan Perlengkapan Penelitian.....	37
3.2.4 Proses Bimbingan	37

3.3 Pelaksanaan Penelitian	38
3.3.1 Heuristik.....	38
3.3.2 Kritik Sumber.....	40
3.3.2.1 Kritik Eksternal	40
3.3.2.2 Kritik Internal	41
3.3.3 Interpretasi	43
3.3.4 Historiografi.....	44

**BAB IV KONTRAS DALAM PENYELESAIAN KASUS PELANGGARAN HAM
TANJUNG PRIOK 1984 (1998-2006) 46**

4.1 Penegakan Pelanggaran HAM Tanjung Priok Sebelum Reformasi	46
4.1.1 Tragedi Rabu Malam Berdarah.....	46
4.1.2 Kondisi Pasca Terjadinya Rabu Malam Berdarah.....	54
4.1.3 Pengadilan dan Penangkapan Tragedi Tanjung Priok Sebelum Reformasi	58
4.2 KontraS dalam Penyelesaian Pelanggaran HAM Tanjung Priok Sebelum Pengadilan HAM <i>Ad Hoc</i>	65
4.2.1 Berdirinya KontraS	66
4.2.2 KontraS Dalam Pembukaan Kembali Tragedi Tanjung Priok 1984 Pasca Reformasi.....	70
4.2.3 Adanya Proses Islah.....	76
4.3 KontraS dalam Penyelesaian Pelanggaran HAM Tanjung Priok Sedang dan Sesudah Pengadilan HAM <i>Ad Hoc</i>	80
4.3.1 KontraS Dalam Memasukkan Tragedi Tanjung Priok ke Pengadilan HAM <i>Ad Hoc</i>	80
4.3.2 KontraS Dalam Pengadilan HAM <i>Ad Hoc</i> Tanjung Priok 1984 ...	86
4.3.3 Respon Pasca Pengadilan HAM <i>Ad Hoc</i> Tanjung Priok 1984	97
4.4 Tantangan KontraS Dalam Penyelesaian Penegakan Pelanggaran HAM Tanjung Priok	105
4.4.1 Tantangan Sebelum Pengadilan HAM <i>Ad Hoc</i>	105
4.4.2 Tantangan Dalam Pengadilan HAM <i>Ad Hoc</i>	108

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI 115

5.1 Kesimpulan.....	115
5.2 Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, D (2007). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Akmaliah, W. (2014). Islah sebagai Dalih: Studi Kasus Penyelesaian Konflik Peristiwa Tanjung Priok (1984) dan Talang Sari (1989) Pasca Rezim Orde Baru. *Jurnal Masyarakat & Budaya*, XVI (1), 174-175
- Antara News*, Jakarta 2 Maret 2006
- Araf, A. dkk. (2005). *Perlindungan Terhadap Pembela Hak Asasi Manusia*. Jakarta: Imparsial
- Asumsi.co (2018). “Sejarah 20 Tahun KontraS: Konsisten Menyebarkan Keberanian”. [Online]. Diakses dari: <https://asumsi.co/post/sejarah-20-tahun-kontras-konsisten-menyebarkan-keberanian> pada 8 Februari 2019 di Bandung
- Berita Yudha*, Jakarta 17 September 1984.
- Bestari, P. (2013). *Memahami Hak Asasi Manusia*. Bandung: Laboratorium PKN UPI Press
- Daliman. A. (2012). *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Dahrendorf, R. (1986) *Konflik dan Konflik dalam Masyarakat Industri: Sebuah Analisa Kritik*. Jakarta: Cv Rajawali
- Deklarasi Universal HAM. [Online]. Diakses dari : www.komnasham.go.id pada 10 Januari 2019 di Bandung
- Detik.com*, Jakarta 12 September 2005.
- Dwipayana & Ramadhan K.H (1989) *Soeharto: Pikiran, Ucapan, dan Tindakan Saya*. Jakarta: PT Citra Lamtoro Gung Persada
- Elsam. (2003). “Progres Report #1 Pengadilan HAM Tanjung Priok”. [Online]. Diakses dari: http://lama.elsam.or.id/Downloads/1268368470_01_Progr_Report_1_Pengadilan_HAM_Tanjung_Priok_1.pdf pada 26 Maret 2019 di Bandung
- Elsam. (2004). “Progres Report #4 Monitoring Pengadilan Tanjung Priok: Masalah Pembuktian di Pengadilan HAM Kasus Tanjung Priok”. [Online]. Diakses dari: http://lama.elsam.or.id/Downloads/1316511117_04_Progr_Report_4_Pengadilan_HAM_Tanjung_Priok.pdf pada 26 Maret 2019 di Bandung
- Elsam. (2005). “Monitoring Pengadilan Hak Asasi Manusia Kasus Tanjung Priok”. [Online]. Diakses dari:

http://lama.elsam.or.id/downloads/1268368470_02_Progr_Report_2_Pengadilan_HAM_Tanjung_Priok_2.pdf pada 26 Maret 2019 di Bandung

- Fatwa. A.M (2004). *Catatan dari Senayan*. Jakarta: Intrans
- Fatwa. A.M (2005). *Pengadilan HAM AD HOC Tanjung Priok: (Pengungkapan Kebenaran untuk Rekonsiliasi Nasional)*. Jakarta: Dharmapena Publishing
- Gottschalk, L.(2008). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Firdiansyah. (2016). Peran dan Harapan Korban untuk Penyelesaian Pelanggaran Berat HAM Masa Lalu. *Jurnal HAM*, XII. 1-36.
- Gultom, B. (2010). *Pelanggaran HAM dalam Hukum Keadaan Darurat di Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Hambali A, dkk (2001). *Sakralisasi Ideologi Memakan Korban: Sebuah Laporan Investigasi Kasus Tanjung Priok*. Jakarta: KontraS
- Halomon, E. (2014). Penerapan Kebijakan Rehabilitasi Psikososial dan Kompensasi terhadap Korban Tindak Pidana Kejahatan HAM Berat dalam Kasus Tanjung Priok 1984. (*Tesis Magister, Tidak Diterbitkan*). Depok: Program Pascasarjana. Universitas Indonesia.
- Harjadi, K. (2017). Peristiwa Tanjung Priok Dalam Pandangan Surat Kabar Kompas dan Berita Yudha 1984-1987. (*Skripsi Sarjana, Tidak Diterbitkan*). Bandung: Departemen Pendidikan Sejarah, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ismaun. (2005). *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu dan Wahana Pendidikan*. Bandung: Historical Utama Press.
- Fabian, J (2008). *Kesempatan yang Hilang, Janji yang tak Terpenuhi: Pengadilan HAM Ad Hoc untuk Kejahatan di Tanjung Priok 1984*. Jakarta: Watch Indonesia/KontraS
- Kartodirdjo, S. (1993). *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Gramedia: Jakarta
- Kompas*, Jakarta 15 September 1996.
- Kompas*, Jakarta 15 September 1984
- Komnas HAM (2005). *Lembar Fakta HAM Edisi II: Kampanye Dunia Untuk Hak Asasi Manusia*. Jakarta: Komnas HAM

- KontraS (2006) *Laporan HAM Tahun 2006: HAM Belum Menjadi Adab Politik*. Jakarta: Rinam Antartika cv
- KontraS. (2008). *Reproduksi Ketidakadilan Masa Lalu: Catatan Perjalanan Membongkar Kejahatan HAM Tanjung Priok*. Jakarta: KontraS
- KontraS. (2010a). *Menolak Kekerasan Merawat Kebebasan*. Jakarta: KontraS
- KontraS. (2010b). *Panduan Untuk Pekerja HAM : Pemantauan dan Investigasi Hak Asasi Manusia*. Jakarta : KontraS
- KontraS (Tanpa Tahun). “Lampiran: Kronik Advokasi Priok”. [Online] Diakses dari: <https://www.kontras.org/data/kronik%20Priok.pdf> pada 3 Februari 2019 di Bandung
- KontraS (tanpa tahun). “Profil KontraS”. [Online] Diakses dari: http://www.Kontras.org/hom/index.php?id=3&no=4&parent_id=1&module=content pada 3 Februari 2019 di Bandung
- KP3T (2000). “Ringkasan Eksekutif Laporan Tim Tindak Lanjut, Komisi Penyelidik dan Pemeriksaan Pelanggaran HAM di Tanjung Priok”. [Online] Diakses dari: https://stopimpunity.org/content/stopimpunity/kpp_ham_tanjung_priok.pdf pada 8 Februari 2019 di Bandung
- Mahfud, M.D. (2000). Politik Hukum Hak Asasi Manusia di Indonesia. *Jurnal Hukum*, VII (14). 1-30
- Manan, A. dkk (2014, 6-12 oktober). “Benny Moerdani yang Belum Terungkap”. *Tempo*, hlm.97
- Makmur A. (1994). *Koridor Menuju Demokrasi*. Jakarta: Pustaka Cidesindo
- Media Indonesia*, Jakarta 13 Agustus 2004.
- Nasution, A.B & Patra, A. (2006). *Instrumen Internasional Pokok Hak Asasi Manusia*. Jakarta : Buku Obor
- Nurhayati, N. (2016). Quo Vadis Perlindungan Hak Asasi Manusia Dalam Penyelesaian Pelanggaran HAM Berat Masa Lalu Melalui Jalur Non Yudisial. *Jurnal Hukum*, VI. 149-159.
- OmahMunir.org (Tanpa Tahun). “Berdirinya KontraS”. [Online]. Diakses dari <http://omahmunir.org/pameran/kontras/> pada 26 Maret 2019 di Bandung
- Panggabean M. S. (2008). *Keberanian Bernama Munir: Mengenal Sisi-Sisi Personal*. Bandung: Mizan

- Pusat Studi dan Pengembangan Informasi (PSPI). (1998). *Tanjung Priok Berdarah: Tanggung Jawab Siapa? Kumpulan Fakta dan Data*. Jakarta: Gema Insani
- Pour, J. (1993). *Benny Moerdani: Profil Prajurit Negarawan*. Jakarta: Yayasan Kejuangan Panglima Besar Sudirman
- Priyadi, S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Ricklefs, M.C. (2009). *Sejarah Indonesia Modern: 1200-2008*. Jakarta: Serambi
- Ritzer, G dan Goodman, D. (2004) *Teori Sosiologi Modern edisi keenam*. Jakarta: Prenada Media.
- Ritzer, G. (2013) *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Saepudin. (1998). *Kelompok Radikal Islam dan Negara pada Masa Orde Baru (Studi Kasus Insiden Tanjung Priok 1984)*. (Tesis Magister, Tidak Diterbitkan) Jakarta: Program Pascasarjana. Universitas Indonesia.
- Shomad, N. (2004). *Islah sebagai Cara Penyelesaian Kasus Tanjung Priok*. (Tesis Magister, Tidak Diterbitkan). Depok: Program Pascasarjana. Universitas Indonesia.
- Siswoyo. (2003). "Final Progress Report Pengadilan HAM Tanjung Priok : Gagal Melakukan Penuntutan yang Efektif". [Online]. Diakses dari: http://lama.elsam.or.id/downloads/1268369271_Final_Progress_Report_Pengadilan_HAM_Tanjung_Priok.pdf pada 26 Maret 2019 di Bandung
- Sjamsudin, H. (2012). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Tapol (2002). *Islam Diadili: Mengungkap Tragedi Tanjung Priok*. Jakarta: Teplok Press
- Tirto.id (Tanpa Tahun) "Munir Said Thalib". [Online] Diakses dari: <https://tirto.id/m/munir-said-thalib-cQ> pada 3 Februari 2019 di Bandung
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia. [Online] Diakses dari: www.kpi.go.id pada 3 Februari 2019 di Bandung
- Utaminingsih, A. (2014) . *Perilaku Organisasi: Kajian Teoritik & Empirik terhadap Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Kepercayaan dan Komitmen*. Malang: Universitas Brawijaya Press

- UPI. (2018). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI: Tahun Akademik 2017*.
UPI: Bandung
- Wasis, W. (2003). *Kesaksian Peristiwa Tanjung Priok: Tragedi yang Tidak Perlu*.
Balai Pustaka: Jakarta
- Yuliarso, K.K dan Prajarto, N. (2005). Hak Asasi Manusia (HAM) di Indonesia:
Menuju *Democratic Governances*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*,
VIII (3).291-308

